

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari baik di kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan usaha agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia itu sendiri. pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi semua manusia, karna menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia itu sendiri. Banyak negara mengakui bahwa persoalan Pendidikan merupakan persoalan yang sulit, namun semuanya merasakan bahwa Pendidikan merupakan tugas negara yang amat penting.

Tujuan Pendidikan dilakukan untuk mewujudkan manusia seutuhnya. manusia dapat memperoleh pengetahuan dan kecerdasan serta dapat mengembangkan kemampuan sikap dan tingkahlakunya menjadi manusia yang berakhlak mulia melalui Pendidikan. Fungsi Pendidikan adalah membimbing siswa kearah suatu tujuan yang dinilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah suatu usaha yang berhasil membawa anak didik kepada tujuan tertentu. Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, Kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Syaiful Sagala (2013:11) menyatakan “Pendidikan juga memiliki fungsi Pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan tertinggalan”. hal ini menggambarkan bahwa fungsi Pendidikan dapat meningkatkan kesejahteraan, karna orang yang mau dan tekut menempuh

pendidikan akan dapat terhindar dari kebodohan maupun kemiskinan. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa fungsi Pendidikan adalah membimbing anak kearah suatu tujuan yang memiliki nilai tinggi, sehingga dapat membuat anak terhindar dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan yang baik adalah suatu usaha yang Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum Pendidikan di Indonesia pada jenjang Sekolah Dasar (SD). pembelajaran IPA disekolah menekankan pemahaman terhadap alam yang ada disekitar. Pembelajaran IPA membawa siswa untuk belajar menyatu dengan alam melalui cara meneliti dan menyelidiki alam sekitar, karna melalui pembelajaran IPA siswa dilatih untuk berfikir, melakukan pengamatan dan melakukan percobaan. pada pembelajaran IPA di sekolah Sebagian guru sudah menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran namun masi ada Sebagian guru yang belum menggunakan media dan menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan dengan materi yang akan diajarkan. hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang belum malsimal.

Masalah tersebut juga terjadi pada SD NEGERI 163080 TEBING TINGGI hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 163080 Tebing Tinggi terhadap data hasil belajar yang diperoleh siswa dalam pembelajaran IPA belum dapat dikatakan memenuhi tingkat keberhasilan yang diharapkan, dikarenakan yang memperoleh nilai KKM hanya 12,90 % (4 orang) sedangkan 87,10% (27 orang) siswa yang memperoleh nilai yang ditetapkan (KKM) pada saat ulangan harian . nilai KKM yang sudah ditetapkan pihak sekolah untuk matapelajaran IPA adalah 70 . untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 1.1 ketuntasan hasil belajar siswa kelas IV SD NEGERI163080 Tebing Tinggi T.A 2021/2022

KKM	Nilai	Jumlah siswa	Presentase (%)	Keterangan
70	< 70	27	87,10	tidak tuntas
	≥ 70	4	12,90	Tuntas
Jumlah		31	100 %	-

**Dkn: wali kelas IV SD Negeri 163080 Tebing Tinggi T.A
2021/2022**

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa hasil pembelajaran IPA masih belum maksimal. Ada beberapa faktor yang menghambat proses belajar mengajar, diantaranya faktor penghambat dari sekolah, siswa dan guru. Faktor dari sekolah seperti: kurangnya sarana yang tersedia disekolah SD Negeri 163080 Tebing Tinggi, faktor dari guru seperti: guru yang kurang menggunakan metode pembelajaran dan guru yang tidak menggunakan alat atau media dalam pembelajaran sehingga rata - rata siswa masi kurang mengerti dalam pembelajaran IPA pada materi bunyi.

Peneliti melihat bahwa kesulitan dan faktor kesulitan belajar IPA pada materi Bunyi siswa kelas IV SD Negri 163080 Tebing Tinggi sangat penting untuk diteliti. kesulitan belajar pada materi bunyi harus segera diatasi, karna kesulitan itu akan berlanjut, siswa akan mengalami banyak sekali kesulitan pada materi-materi selanjutnya, dan kemungkinan siswa tidak menyukai pembelajaran IPA.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **Analisis Kesulitan Belajar IPA Kelas IV SD Negeri 163080 Tebing Tinggi Pada Materi Bunyi Tahun Ajaran 2021/2022.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian adalah :

1. Kurangnya sarana yang dimiliki sekolah
2. Guru tidak menggunakan media atau alat dalam pembelajaran IPA sehingga membuat siswa masi kurang memahami pembelajaran IPA pada materi Bunyi.
3. Guru yang kurang menggunakan metode pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pada uraian diatas , makan peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **Analisis Kesulitan Belajar IPA Kelas IV SD Negeri 163080 Tebing Tinggi Pada Materi Bunyi Tahun Ajaran 2021/2022.**

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dianalisis yakni :

1. Bagaimana gambaran kemampuan belajar siswa dalam belajar pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 163080 Tebing Tinggi Pada Materi Bunyi Tahun Ajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana gambaran kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 163080 Tebing Tinggi Pada Materi Bunyi Tahun Ajaran 2021/2022 ?
3. Apa faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 163080 Tebing Tinggi Pada Materi Bunyi Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kemampuan belajar siswa dalam belajar pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 163080 Tebing Tinggi Pada Materi Bunyi Tahun Ajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 163080 Tebing Tinggi Pada Materi Bunyi Tahun Ajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui apa faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 163080 Tebing Tinggi Pada Materi Bunyi Tahun Ajaran 2021/2022

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Informasi mengenai kesulitan belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas IV Materi Bunyi, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan

guru dalam menentukan rancangan pada pembelajaran untuk meminimalkan masalah kesulitan belajar pada siswa dan agar tujuan dari pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik .

2. Bagi Siswa

Membantu dalam mengurangi kesulitan dan kesalahan yang dialami siswa pada saat menyelesaikan soal Bunyi.

3. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran mengenai Bunyi di SD Negeri 163080 Tebing Tinggi dan di SD lainnya yang mempunyai masalah yang sama.

4. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan Pendidikan, khususnya dalam materi Bunyi sehingga dapat menjadi bekal dalam mengajar, untuk mengantisipasi terjadinya kesulitan belajar siswa dalam belajar materi Bunyi.

